

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Cahaya merambat dengan lintasan lurus pada sebuah lubang di suatu ruangan	19
Gambar 2.2 : Hukum Pemantulan Cahaya	19
Gambar 2.3 : <b>(a)</b> Pemantulan teratur , <b>(b)</b> Pemantulan baur	20
Gambar 2.4 : Pembentukan bayangan pada cermin datar	20
Gambar 2.5 : Cermin cekung akan mengumpulkan sinar pantul (konvergen)	21
Gambar 2.6 : Pemantulan sinar datang sejajar sumbu utama pada cermin Cekung	22
Gambar 2.7 : Pemantulan sinar datang melalui titik fokus utama pada cermin cekung	23
Gambar 2.8 : Pemantulan sinar datang melalui pusat kelengkungan utama pada cermin cekung	23
Gambar 2.9 : Pembentukan bayangan pada cermin cekung ketika benda berada di luar pusat kelengkungan cermin menghasilkan bayangan nyata, terbalik, dan diperkecil	24
Gambar 2.10 : Pembentukan bayangan pada cermin cekung ketika benda diletakkan di antara pusat kelengkungan cermin dan titik fokus menghasilkan bayangan nyata, terbalik, diperbesar	25
Gambar 2.11 : Pembentukan bayangan pada cermin cekung ketika benda diletakkan diantara titik fokus dan cermin akan menghasilkan bayangan maya, tegak, dan diperbesar	26
Gambar 2.12 : Cermin cembung akan menyebarkan sinar pantul	27
Gambar 2.13 : Pemantulan sinar datang sejajar sumbu utama pada cermin cembung	28
Gambar 2.14 : Pemantulan sinar datang menuju titik fokus cermin cekung	28
Gambar 2.15 : Pemantulan sinar datang melalui pusat kelengkungan cermin pada cermin cembung	29
Gambar 2.16 : Bayangan yang terbentuk pada cermin cembung selalu bersifat maya, tegak, dan diperkecil	24
Gambar 4.1 : Diagram Batang Data Pretes Siswa Kelas Eksperimen	43
Gambar 4.2 : Diagram Batang Data Pretes Siswa Kelas Kontrol	44
Gambar 4.3 : Diagram Batang Data Postes Siswa Kelas Eksperimen	45
Gambar 4.4 : Diagram Batang Data Postes Siswa Kelas Kontrol	45
Gambar 4.5 : Diagram Batang Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen	47
Gambar 4.6 : Diagram Batang Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol	47